

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang dan masih belum terhindar dari masalah Kemiskinan, Kemiskinan merupakan suatu keadaan atau kondisi seseorang yang mengalami ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar¹. Salah satunya Kebutuhan Primer yang terdiri dari sandang, pangan, dan papan. Sandang berkaitan dengan pakaian yang dipakai oleh manusia. Pangan Sumber makanan bagi manusia. dan terakhir papan yang merupakan Rumah atau hunian untuk manusia menopang kebutuhan sandang dan pangan. Tanpa adanya rumah maka kebutuhan primer papan belum terpenuhi karena rumah merupakan sarana untuk berteduh dari hujan maupun panas.

Berdasarkan UUD 1945 pasal 28h ayat 1 diartikan bahwa memiliki tempat tinggal dan lingkungan yang layak merupakan hak setiap warga negara, sebab semua warga negara memiliki hak yang sama agar mendapatkan hidup sejahtera lahir batin serta berhak mendapatkan pelayanan kesehatan.²

Namun pada kenyataannya, di desa Batumerah masih banyak masyarakat yang memiliki rumah tidak layak huni dan ada beberapa

¹Haryani, Tuwis. “ *Dampak Implementasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat* “ Studi Di Desa Sumberjo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri “ h 78

² Undang Undang Dasar 1945 Pasal 28 H

kendala dalam penyediaan perumahan, yaitu adanya ketimpangan antara pasokan serta kebutuhan dan tidak memperdulikan kelayakan rumah sebagai tempat tinggal serta tidak adanya inisiatif tersendiri dari masyarakat untuk mendapat rumah yang lebih layak.

Menurut UU No 1 tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman Yang merupakan hasil Revisi UU No. 4 Tahun 1992 tentang perumahan dan permukiman memfokuskan bahwa rumah merupakan kebutuhan manusia untuk peningkatan dan pemerataan kesejahteraan rakyat.

Dengan adanya hal tersebut dinas PUPR membuat satu program melalui Balai Pelaksana Penyedia Perumahan Maluku untuk membantu masyarakat yang berpenghasilan rendah dan tidak memiliki rumah layak huni. Berdasarkan peraturan menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 07/PRT/M/2018 tentang BSPS. program ini telah dimulai sejak tahun 2006 sampai sekarang untuk mendorong MBR guna membangun sendiri rumah yang layak huni atau lingkungan yang aman dan sehat,³

Bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) adalah program yang diberikan pemerintah untuk masyarakat berpenghasilan rendah agar dapat membantu menyelesaikan permasalahan rumah tidak layak huni dalam pembangunan/peningkatan kualitas rumah.

³ Amelia, siska. dkk “ *Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Dalam Upaya atan Kualitas Hidup Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah Di Indonesia* “. H 4. 2019

Bantuan ini terdiri dari pembangunan baru dan peningkatan kualitas, peningkatan kualitas sendiri suatu kegiatan memperbaiki unsur rumah sesuai dengan syarat yang sudah ditentukan. Di Desa Batumerah Kelompok Desper berupa Peningkatan Kualitas Rumah Para Penerima Manfaat.

Rumah adalah tempat yang dijadikan sebagai hunian, sarana penunjang keluarga, cerminan martabat bagi penghuninya, dan harta benda pemilikinya. Salah satu daerah yang mendapatkan BSPS adalah Desa Batumerah, Kecamatan Sirimau Kota Ambon. Dengan adanya bantuan ini masyarakat yang berpenghasilan rendah akan sangat terbantu untuk mendapatkan hunian yang layak. Serta memberikan dampak positif dari program tersebut membawa perubahan fisik pada rumah dari tidak layak huni menjadi rumah layak huni.

Program ini dilaksanakan dalam bentuk langkah strategis yang di tunjukan langsung untuk meningkatkan akses masyarakat berpenghasilan rendah terhadap sumber daya pembangunan dan menciptakan peluang terhadap masyarakat berpenghasilan rendah sehingga dapat mengatasi hunian yang tidak layak.⁴

Banyaknya Masyarakat Kota Ambon yang masih belum memiliki rumah yang layak serta masyarakat kota ambon juga sebagian besar bekerja sebagai buruh kasar dan buru harian dimana sehingga

⁴ Amini , Riska. “ *Implementasi Program Bantuan Stimulasi Perumahan Swadaya (BspS) Di Desa Koto Tuo Barat Kecamatan Xiii Koto Kampar Kabupaten Kampar*” h .2 2019.

penghasilannya juga tidak cukup untuk membuat rumah menjadi layak huni penghasilannya pun hanya cukup untuk membayar biaya sekolah dan kebutuhan sehari-hari. Dengan adanya bantuan ini sangat membantu masyarakat

Dalam pandangan Ekonomi Islam, setiap manusia tidak boleh kelaparan, kehausan, dan kepanasan sesuai firman Allah SWT Q.S An-Nahl ayat 81:

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ بُيُوتِكُمْ سَكَنًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنْ جُلُودِ
الْأَنْعَامِ بُيُوتًا تَسْتَخِفُّونَهَا يَوْمَ ظَعْنِكُمْ وَيَوْمَ إِقَامَتِكُمْ وَمِنْ
أَصْوَابِهَا وَأَوْبَارِهَا وَأَشْعَارِهَا أَثْنَا وَمِئَةً إِلَى حِينٍ ﴿٨٠﴾

Terjemahan:

Dan Allah menjadikan tempat bernaung bagimu dari apa yang telah Dia ciptakan, Dia menjadikan bagimu tempat-tempat tinggal di gunung-gunung, dan Dia menjadikan pakaian bagimu yang memeliharamu dari panas dan pakaian (baju besi) yang memelihara kamu dalam peperangan. Demikian Allah menyempurnakan nikmat-Nya kepadamu agar kamu berserah diri (kepada-Nya).

Ayat ini menguraikan bahwa manusia harus memiliki tempat tinggal. Rumah adalah anugrah tempat naungan di dunia yang sering tidak kita sadari. ⁶ Rumah yang kita huni bukan semata-mata sebagai tempat berteduh dan beristirahat saja tetapi sebagai tempat beribadah kepada Allah SWT aman, damai, dan tenang sehingga menimbulkan rasa kasih sayang bagi penghuninya

Berdasarkan spekulasi di atas, penulis tertarik untuk mengkaji hal tersebut dalam sebuah penelitian yang berjudul: *Analisis Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Bagi Peningkatan Kualitas Rumah Masyarakat Kota Ambon Dalam Perspektif Ekonomi Islam*.

B. Rumusan Masalah :

1. Bagaimana Program (BSPS) Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya dalam peningkatan kualitas rumah masyarakat ?
2. Bagaimana Perspektif ekonomi Islam tentang Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya.

C. Tujuan Penelitian :

1. Untuk Mengetahui Program (BSPS) Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya dalam peningkatan kualitas rumah masyarakat.
2. Untuk Mengetahui Perspektif Ekonomi Islam Tentang Bantuan Stimulan perumahan Swadaya.

D. Manfaat Penelitian :

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan masyarakat bagi yang memiliki rumah yang tidak layak huni, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat serta Dinas Permukiman dan Perumahan Provinsi Maluku, sehingga masyarakat dapat memahami hal yang berkaitan dengan Analisis program bantuan stimulan perumahan swadaya bagi peningkatan kualitas rumah masyarakat Kota Ambon Desa Batumerah Kecamatan Sirimau dalam perspektif ekonomi islam . Serta sebagai penambah wawasan tentang BSPS

E. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis membatasi penelitian ini agar lebih mengarah pada analisis BSPS bagi peningkatan kualitas rumah masyarakat dalam perspektif ekonomi islam masyarakat kota ambon, Jumlah informan yang akan diteliti yaitu para penerima BSPS di kota ambon Kelompok Desper sebagai penerima manfaat dan tenaga fasilitator lapangan.